**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar belakang masalah**

Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi anak. Keluarga adalah pusat dari sistem interpersonal dalam tiap kehidupan sesorang. Di dalam keluarga anak untuk pertama kalinya mulai mengenal aturan-aturan nilai yang mengatur hubungan atau interaksi antar anggota keluarga yang satu dengan yang lain terutama hubungan orang tua dengan anak. Semakin meningkatnya orang tua yang bekerja di luar rumah, membuat fungsi keluarga sebagai tempat untuk mendidik anak semakin berkurang. Kompleksnya kebutuhan pendidikan bagi anak selaras dengan perkembangan iptek juga telah menuntut perlunya lembaga/pihak lain yang mampu menangani pendidikan anak secara lebih profesional. Salah satu lembaga yang diharapkan mampu melaksanakan fungsi tersebut adalah Taman Penitipan Anak (TPA).

Menurut Kartono (2003:19) Bahwa”Keluarga merupakan lembaga pertama dalam kehidupan anak, tempat ia belajar dan menyatakan diri sebagai mahluk sosial.” Dalam keluarga umumnya anak ada dalam hubungan interaksi yang intim. Keluarga memberikan dasar pembentukan tingkah laku, watak, moral, dan pendidikan.

Namun bagaimana dengan seorang anak yang memiliki kedua orang tua yang masing-masing memiliki pencaharian , dengan kata lain orang tuanya sibuk bekerja sehingga perhatian mereka banyak tersita terhadap pekerjaan di bandingkan terhadap anak-anaknya.

Semakin meningkatnya tuntutan kebutuhan baik itu tuntutan ekonomi maupun dalam proses aktualisasi diri membuat banyak perempuan memilih untuk berkarier.Tak terkecuali perempuan yang sudah berstatus sebagai ibu. Karena profesi yang di jalani membuat para ibu harus meninggalkan anak-anak mereka pada jam-jam kerja. Namun diera yang semakin maju ini para orang tua tidak perlu khawatir lagi meninggalkan anak-anak mereka untuk bekerja.Di beberapa kota besar di Indonesia tempat penitipan anak menjadi salah satu pilihan untuk menitipkan anak-anak selama para orang tua melakukan aktifitas mereka di luar rumah.

TamanPenitipan Anak (TPA), atau bisa juga di sebut *Day Care Center*, dewasa ini semakin banyak di temukan khususnya di kota-kota besar. Para orang tua merasa lebih tenang menitipkan anak-anak mereka di tempat penitipan terlebih jika tidak memiliki pembantu di rumah. Ketika mereka di tanya tentang alasan menitipkan anaknya, mereka berpendapat bahwa tempat penitipan umumnya menyediakan fasilitas yang dapat menunjang kebutuhan anak. Selain itu sebagian dari mereka tidak ingin merepotkan orang tua atau keluarga yang lain sehingga jalan keluarnya adalah dengan menitipkan di Tempat Penitipan Anak (TPA)

Keberadaan Tempat Penitipan Anak (TPA) dimasa sekarang ini sangat di butuhkan karena Tempat Penitipan Anak (TPA) memberikan pendidikan , perawatan dan bimbingan pada anak.Hal tersebut di jelaskan di dalam PP.No.27 Tahun 1990 Ayat (1) dengan jelas di sebutkan bahwa :Penitipan anak di definisikan sebagi salah satu bentuk usaha kesejahteraan bagi anak yang juga menyelenggarakan usaha kesejahteraan anak pada waktu mereka bekerja yang juga menyelenggarakan pendidikan prasekolah anak usia 3 tahun sampai memasuki pendidikan dasar.Sedangkan ayat (2) dengan jelas di sebutkan bahwa Kelompok Bermain dan Taman Penitipan Anak (TPA) merupakan bagian dari pendidikan prasekolah.

Melalui Taman Penitipan Anak (TPA),anak dapat belajar melakukan hubungan sosial dan bergaul dengan orang-orang diluar lingkungan utamanya dengan anak yang umurnya sebaya. Mereka belajar dan bekerja sama dalam kegiatan bermain. Pada masa anak-anak sejumlah hubungan yang di lakukan dengan anak-anak-lain meningkat dan ini sebagian menentukan bagaimana gerak maju perkembangan sosial mereka. Anak-anak yang mengukuti pendidikan prasekolah misalnya pendidikan ntuk anak sebelum Taman Kanak-kanak Taman Penitipan Anak, pusat pengasuhan anak pada siang hari (*Day Care Center*) Biasanya mempunyai sejumlah besar hubungan sosial yang telah di tentukan dengan anak-anak yang umurnya sebaya.

Anak yang mengikuti pendidikan prasekolah seperti pada Taman Penitipan Anak melakukan penyesuaian sosial yang lebih baik di bandingkan dengan anak-anak yang tidak mengikuti pendidikan prasekolah alasannya adalah mereka di persiapkan secara lebih baik untuk melakuka partisipasi aktif dalam kelompok di bandingkan dengan anak-anak yang aktivitas sosialnya terbatas dengan anggota keluarga dan anak-anak dari lingkungan tetangga terdekat.

Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 mengamanatkan agar pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keamanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang di atur dengan undang-undang.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2005, PAUD Nonformal barada di bawah pembinaan Direktorat PAUD,Direktorat Jenderal Pendidikan Nonformal dan Informal (Dirjen PNFI). Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) Direktorat PAUD,Direktorat PAUD berkewajiban menyiapkan berbagai pedoman yang bisa di jadikan acuan oleh masyarakat yang akan menyelenggarakan PAUD Nonformal, termasuk Taman Penitipan Anak.

Taman Penitipan Anak merupakan salah satu bentuk dari satuan pendidikan dalam konteks Pendidikan Luar Sekolah (PLS) dalam bentuk layanan Pendidikan Anak Usia Dini(PAUD) yaitu Taman Penitipan Anak(TPA) yang di selenggarakan karena kesibukan kedua orangtua bekerja di luar rumah atau penyebab lain sehingga anak-anak kurang memiliki waktu untuk mendapatkan pendidikan prasekolah untuk terpenuhinya kesejahteraan anak.

Dari hasil awal dengan melakukan wawancara kepada ketua pengelola dan pengasuh/perawat yang peneliti perolehsesuai dengan program pengasuhan di TPA Harapan Bangsa tersebut.

Selama di Taman Penitipan Anak (TPA) anak memperoleh program pendidikan terstruktur meliputi pelatihan psikososial dan motorik. Anak juga akan di latih untuk dapat lebih mengembangkan kemampuan motorik halus, motorik kasar, kognitif, bahasa, sosial emosional dalam bentuk permainan. Taman Penitipan Anak (TPA) mengupayakan tumbuh kembang anak dengan cara mendidik, merawat dan membimbing melalui proses sosialisasi pendidikan anak sejak dini selama tidak dalam pengawasan orang tua langsung. Konsep dari Taman Penitipan Anak (TPA) ini dapat di perkaya dengan materi khusus intelegency sesuai dengan panduan pusat intelegensia kementrian kesehatan yang akan membantu menstimulasi tumbuh kembang anak dengan optimal

Suplemen penyelenggaraan Taman Penitipan Anak (TPA) berperspektif hak anak di susun dengan mengacu pada Standar Pendidikan Anak Usia Dini yang telah di tetapkan melalui Peraturam Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 137 Tahun 2014 serta petunjuk Teknis Penyelenggaraan Taman Penitipan Anak (TPA) yang di susun di Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan. Penyelenggaraan Progran Taman Penitipan Anak (TPA) dapat di laksanakan berdasarkan pada asas /prinsip Hak anak yang terdiri atas:

a. Non.diskriminasiKepentingan terbaik bagi anak,

b. Hak untuk hidup, kelangsungan hidup dan perkembangan,

c. Penghargaan terhadap pandangan anak

Pemahaman mengenai berbagai kebutuhan perkembangan anak serta pentingnya pemenuhan kebutuhan dasar anak dalam meningkatkan kualitas tumbuh kembang anak, termasuk pemahaman mengenai lembaga yang dapat di jadikan alternatif pemenuhan kebutuhan dasar perkembangan anak, menjadi salah satu cara untuk mengatasi persoalan-persoalan yang berkaitan dengan kecendrungan berkurangnya fungsi keluarga dalam mendidik, merawat, dam membimbing yang pada gilirannya bisa mengupayakan pemecahannya dengan memilih “Keluarga Pengganti” dapat meningkatkan kualitas tumbuh kembang anak, Keluarga pengganti (mengandung makna bukan mengambil alih atau menghilangkan tanggung jawab dan fungsi keluarga sepenuhnya,melainkan hanya mengganti untuk sementara waktu selama orang tua berhalangan dalam memberikan pendidikan, perawatan dan bimbingan sehingga anak terhindar dari stahnasi proses tumbuh kembang).

Kesibukan kedua orang tua yang bekerja akan menyebabkan perhatian kepada anak berkurang, maka wajar apabila anak di titipkan di Taman Penitipan Anak dengan harapan mereka mendapat pendididkan perawatan dan bimbingan yang lebih baik.

Salah satu Taman Penitipan Anak (TPA) di SKB. Biringkanaya adalah Taman Penitipan Anak (TPA) Harapan Bangsa. Saat ini jumlah anak yang di titipkan di Taman Penitipan Anak (TPA) tersebut 6 orang anak dengan tutor/ pengasuh 3 oang. Dari hasil penelitian yang saya lakukan pada pengasuh dapat saya simpulkan bahwa program pengasuhan yang di terpakan di Taman Penitipan Anak (TPA) Harapan Bangsa adalah Mendidik, Merawat dan membimbing.

Atas dasar pemikiran di atas peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian pada permasalahan tersebut. Khususnya yang berkaitan dengan program pengasuhan anak dalam lingkungan Taman Penitipan Anak (TPA) Harapan Bangsa untuk di jadikan pembuatan proposal penelitian.

1. **Rumusan masalah**

Berdasarkan uraian di atas, rumusanmasalah adalah BagaimanaPelaksanaan program pengasuhan Anak di TPA Harapan Bangsa SKB Biringkanaya Kota Makassar ?

1. **Tujuam Penelitian**

Penelitian ini di laksanakan dengan tujuan untuk mengetahui gambaran program pengasuhan di Taman Penitipan Anak (TPA) Harapan Bangsa binaan UPTD/SKB.Biringkanya Kota Makassar.

1. **Manfaat Hasil Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. **Manfaat Teoretis**

a.Bagi akademisi/ lembanga pendidikan menjadi bahan informasi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya jurusan PLS.

b.Bagi pembaca menambah khasanah pengetahuan dan wawasan terutama mengenai urgensitas PAUD.

1. **Manfaat Praktis**

a.Bagi lembaga pendidikan anak usia dini. Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kebijakan yang di ambil oleh lembaga selanjutnya demi meningkatkan kualitas mutu layanan pendidikan dan proses belajar mengajar agar lebih optimal.

b.Bagi instansi terkait. Sebagai bahan kajian pengambilan kebijakan terhadap perkembangan sistem pendidikan dan memungkinkan dinas terkait untuk memberikan perhatian yang lebih dari sebelumnya pada PAUD nonformal TPA,serta memungkinkan untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan rekomendasi tertentu tentang pelaksanaan TPA di lapangan.

**BAB II**

**KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR**

1. **Kajian pustaka**
2. **Pengertian Tamam penitipan Anak**

Taman Penitipan Anak (TPA) adalah salah satu bentuk pendidikan anak usia dini pada jalur (PAUD nonformal) sebagai wahana kesejahteraan yang berfungsi sebagai pengganti keluargaa untuk jangka waktu tertentu bagi anak yang orang tuanya bekerja.TPA ini menyelenggarakan program pendidikan sekaligus pengasuhan dan kesejahteraan sosial terhadap anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun (dengan perioritas anak usia empat tahun ke bawah).

Dalam keputusan menteri sosial RI No.47/HUK/1993 dijelaskan mengenai pengertian TPA sebagai berikut:

TPA adalah wahana kesejahteraan sosial yang berfungsi sebagai pengganti keluarga untuk waktu tertentu bagi anak yang orang tuanya berhalangan (bekerja,mencari nafkah, sakit atau berhalangan lain) sehingga tidak berkesempatan untuk memberikan pemenuhan kebutuhan kepada anaknya, melalui penyelenggaraan sosialisasi dan pendidikan prasekolah bagi anak usia tiga bulan sampai memasuki pendidikan dasar.

TPA merupakan salah satu bentuk PAUD pada jalur pendidikan nonformal sebagai wahana kesejahteraan yang berfungsi sebagai pengganti keluarga untuk jangka waktu tertentu bagi anak yang orang tuanya bekerja. TPA menyelenggarakan program pendidikan sekaligus pengasuhan/perawatan serta pembimbingen terhadap anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun (dengan perioritas usia empat tahun ke bawah). Di TPA anak tidak hanya dititipan saja tanpa upaya pengembangan, tetapi dengan bantuan tenaga-tenaga yang memahami perkembangan anak. TPA diharapkan dapat membantu mengembangkan potensi dan mengajarkan keterampilan hidup sejak dini untuk nantinya berguna bagi kehidupan anak selanjutnya.

Penyelenggaraan TPA ini didasarkan pada landasan yuridis sebaga berikut:

a. .Undang-Undang Dasar 1945

b. Undang-Undang No.4 tahun 1974 Tentang Kesejahteraan Anak

c .Undang-Undang No.23 tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak pasal 4 dan pasal 8

d. Undang-Undang No.20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

e. Peraturan pemerintah Nomor 19 tahun 2005 Tentang Standar Nasionan Pendidikan

f. Peraturan persiden RI No.7 tahun 2005 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional tahun 2004-2009.

g. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No.13 tahun 2005 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah departemen Pendidikan Nasional.

h. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No.31 Tahun 2007 Tentang Organosasi dan Tata Kerja Direktorat Jenderal Pendidikan NonFormal dan Informal Departemen

i.Peraturan Menteri pendidikan Nasional No.58 tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan anak Usia Dini

j. Rencana Strategi Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2005-2009

Untuk mewujudkan anak usia dini yang berkualitas, maju,mandiri demokratis, dan berprofesi, maka filsafat Pendidikan di TPA dapat dirumuskan menjadi tempah,asah,asih,asuh makna rumusan tersebut oleh Dirjen PNF (2010:2) adalah :

1. Tempah, di artikan sebagai gemblengan atau latihan yang dilakukan secara berulang-ulang
2. Asah, dimaksudkan agar anak usia dini memiliki kondisi intelektual yang berkembang sehat dan berkualitas..
3. Asih, pada dasarnya merupakan pendampingan dan perlindungan dari pengaruh yang merugikan.
4. Asuh, mengandung arti menjaga dan membimbing agar anak mandiri. Asuh di maksudkan untuk mewujudkan kualitas kepribadian dan jati diri anak agar memiliki karakteristik :

(1). Integritas iman dan takwa

(2). Patriotisme, Nasionalisme, dan kepeloporan.

(3). Rasa tanggung jawab, jiwa ksatria dan sportifitas

(4). Jiwa berkesamaan, demokrasi, dan tahan uji

(5). Jiwa tanggap (penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi), dan idealisme.

1. **.Tujuan program kegiatan pendidikan Tamam Penitipan Anak :**

Dalam pedoman penyelenggaraan pendidikan pada TPA (Faiqah, 2001 : 12): di ketahui bahwa tujuan TPA adalah:

1. Tujuan umum

Secara umum tujuan pendidikan di Taman Penitipan Anak( TPA) adalah untuk mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan, termasuk siap memasuki pendidikan dasar.

1. Tujuan khusus

Secara khusus tujuan pendidikan di TPA adalah sebagai berikut:

1. Anak mampu melakukan ibadah, mengenal dan percaya akan ciptaan Tuhan dan mencintai sesama
2. Anak mampu mengelolah keterampilan tubuh termasuk gerakan-gerakan yang mengontrol gerakan tubuh, gerakan halus, dan garakan kasar, serta menerimah ransangan sensorik (panca indera).
3. Anak mampu menggunakan bahasa untuk pemahaman bahasa pasif dan dapat berkomunikasi secara efektif yang bermanfaat untuk berpikir dan belajar.
4. Anak mampu berpikir logis, kritis, memberi alasan, memecahkan masalah dan menemukan hubungan sebab akibat.
5. Anak mampu mengenal lingkungan, alam, lingkungan sosial, peranan masyarakat dan menghargai keragaman sosial dan budaya.
6. Anak mampu mengembangkan konsep diri sikap posesif terhadap belajar,kontrol diri dan rasa memiliki.
7. Anak *memiliki* kepekaan terhadap irama,nada,berirama, berbagai bunyi,
8. **Fungsi Taman Penitipan Anak (TPA)**

Menurut Pedoman Teknis Penyelenggaraan di TPA Departemen Pendidikan Nasional Dirjen PLS Dirjen PAUD. Secara garis besar TPA berfungsi sebagai wahana kesejahteraan sosial, meliputi :

1. Survival (kelangsungan hidup)

TPA berfungsi sebagai wahana untuk mempersiapkan anak menghadapi kehidupan selanjutnya. TPA membantu meletakkan dasar-dasar perkembangan dan keterampilan hidup agar siap berosialisasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya. Apa yang didapat di TPA ini akan sangat membantu bagi kehidupannya dimasa mendatang.

1. Development (pengembangan)

TPA juga berfungsi sebagai wahana pengembangan bagi segala potensi yang dimiliki anak melalui kegiatan-kegiatan yang di rancang dengan memperhatikan perkembangannya. Kegiatan-kegiatan yang di rancang harus mampu mengembangkan segala potensi anak secara menyeluruh.

1. Preventif (pencegahan)

Fungsi TPA lainnya adalah pencegahan terhadap sikap”salah asuh” sehingga anak dapat berkembang semestinya. Kesalahan pemberian stimulasi ini akan berakibat fatal bagi masa depan anak. Di TPA tenaga-tenaga yang memahami perkembangan anak dapat membantu anak melakukan aktifitasnya untuk mengembangkan potensi sesuai minat dan bakatnya sehingga hal-hal yang melanggar tahap perkembangan anak ini dapat di cegah.

1. Protection (perlindungan)

TPA juga merupakan wahana yang berfungsi sebagai perlindungan hak-hak anak untuk tumbuh dan berkembang. perlindungan yang di berikan TPA tidak hanya berupa perlindungan fisik melaikan mental atau psikologi, sehingga anak dapat berkembang secara optimal dan merasa nyaman di lingkungannya.

1. **Program Pengasuhan anak di TPA**

Berdasarkan dari pengertian TPA, jelas bahwa secara umum pelayanan TPA adalah memberikan pengasuhan kepada anak balita.Selain itu anak balita juga mendapatkan pelayanan pendidikan. Adapun jenis pelayanan yang harus diberikan, baik pelayanan langsung maupun tidak langsung berdasarkan pada UU No.4 Tahun 1979 tentang kesejahteraan anak, pada pasal 1 ayat 1 b dan pasal 2 ayat 2. Dimana isi dari kedua pasal tersebut adalah bahwa anak berhak atas kesejahteraa, perawatan, mendidik dan bimbingan untuk mengembangkan kemampuan serta kehidupan sosialnya sesuai dengan kepribadian bangsa agar menjadi warga Negara yang baik.

Berdasarkan hal tersebut diatas, jenis pelayanan di TPA meliputi :merawat, mendidik dan membimbing seperti:

1. **Deskripsi pelaksanaan program pengasuhan merawat anak di TPA Harapan Bangsa**

Pelayanan yang di berikan kepada anak usia dini dalam bentuk perawatan fisik, perbaikan hubungan sosial,disiplin anak dan sarana serta prasarana untuk kepentingan anak. Perawatan diberikan dalam bentuk pemberian makanan, pakaian, dan penciptaan kelompok.Kesehatan pelayanan ini diberikan pada anak usia dini dalam bentuk penyediaan fasilitas kesehatan, akses terhadap pelayanan kesehatan dan kemampuan berobat.makanan yang diberikan kepada anak usia dini dalam bentuk pemberian makanan secukupnya sesuai dengan martabat dan standar pemenuhan gizi seimbang.

Pelayanan perawatan kesehatan anak dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1). Promotif : cara merawat bayi di TPA

Standar pelayanan antara lain menjaga bayi tetap hangat, pemberian ASI dini dan ekslusif, mencegah infeksi, mengenali tanda bahaya pada bayi, memelihara kebersihan diri, dan memelihara kebersihan lingkungan anak. Sarana yang di butuhkan adalah buku KIA (Kesejahteraan Ibu dan Anak) modul pegangan bagi tenaga kesehatan. Buku pegangan kader kesehatan, dan materi penyuluhan tentang pencegahan dan penanganan Hipotema bayi, ASI ekslusif cara pemberian makanan pada bayi.

2). Promotif : Deteksi dini Pertumbuhan dan perkembangan anak

Standar pelayanan antara lain : mengenali secara dini penyimpangan, perkembangan serta mengenali cara stimulasi dan intervensi. Sarana yang di butuhkan adalah buku pedoman pemantauan perkembangan anak di tingkat keluarga, lembar balik poster dan leaflet tahap perkembangan anak.

3). Penanggulangan kecelakaan : standar peleyanan antara lain :

Pencegahan serta penanggulangan kecelakaan dan cidera. Sarana yang di butuhkan adalah buku pedoman penanggulangan kecelakaan dan cidera pada usia balita di TPA.

1. **Deskripsi pelaksanaan program pengasuhan mendidik anak di TPA Harapan Bangsa**

Suatu usaha untuk mengantarkan anak didik kearah kedewasaan baik secara jasmani maupun rohani.oleh karena itu mendidik di katakan sebagai upaya pembinaan pribadi, sikap mental dan akhlak anak didik.”mendidik” tidak sekedar transfer *of knowledge*, tetapi juga transfer *of values*. Mendidik diartikan secara utuh, baik mitra kognitif, agar tumbuh sebagai manusia yang berpribadi.Sardiman,(2005 :51) interaksi dan motivasi belajar “mengajar”, Pelayanan yang diberikan kepada anak usia dini dalam bentuk pendidikan anak dalam keluarga, sosialisasi, dan disiplin keluarga.

Menurut pedoman penyelenggaraan pendidikan pada TPA (2001 : 6) menyatakan bahwa standar pelayanan minimal sesuai dengan daftar sarana pendidikan minimal tamam penitipan anak(TPA), memiliki tenaga kependidikan guru/pendidik dan tenaga pengasuh/perawat dengan kualifikasi yang sesuai dengan standar Pendidikan Nasional.

Program pembelajaran pada TPA merupakan wahana Anak Usia Dini untuk membantu meletakkan dasar kearah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, daya cipta yang di perlukan anak dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya serta pertumbuhan dan selanjutnya sekaligus untuk mempersiapkan anak memasuki pendidikan selanjutnya.

1. Persiapan pembelajaran
2. Perencanaan pembelajaran di laksanakan berdasarkan atas tema yang dekat dengan kehidupan anak, di kembangkan dalam silabus atau satuan kegiatan (bulanan, mingguan, dan harian) dengan menggunakan pendekatan menyeluruh dan terpadu.
3. Satuan kegiatan bulanan, mingguan, dan harian di susun oleh tutor yang mengacu pada acuan umum pembelajaran yang berdasarkan aspek- aspek perkembangan anak sesuai dengan usia dan kemampuan anak.
4. Pembelajaran di serahkan untuk menggunakan pendekatan metode Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sentra dan lingkungan dengan menyusun rencana kegiatan yang di maksudkan untuk memberi arah dalam menentukan :
5. Kemampuan anak yang ingin di kembangkan
6. Topik dan kegiatan main yang akan dilakukan
7. Alat dan bahan main yang perlu di siapkan
8. Waktu yang di butuhkan dalam kegiatan
9. Kegiatan main
10. Kegiatan main untuk anak usia 0 – 2 tahun sepenuhnya jenis main sensori motorik.
11. Kegiatan main untuk anak usia 2 – 3 tahun mencakup jenis main sensorimotorik dan main peran.
12. Kegiatan main untuk anak usia 4 – 6 tahun mencakup main sensoromotorik, main peran dan main pembangunan/ balok.
13. Pelaksanaan pembelajaran

Anak yang bergabung/ di titipkan dalam TPA dapat di gambarakan sebagai berikut :

1). Waktu

1. *Full Day Care*(Anak dititipkanseharian penuh ) dari jam 08.00 s/d 17.00.
2. *Semi Full DayCare* ( anak di titipkan hanya setengah har i) dari jam 08.00 s/d 12.00 atau 12.00 s/d 17.00.
3. *Incidental Day Care* ( Anak di titipkan sewaktu – waktu ) sesuai dengan kebutuhan dari orang tua.

2). Kegiatan dalam satu hari

1. Kegiatan penyambutan. Kegiatan ini merupakan transisi anak dari rumah untuk melakukan kegiatan pembelajaran di TPA.
2. Kegiatan anak bermain bebas.
3. Kegiatan anak di sentra bermain.

Kegiatan ini di lakukakn anak bersama tutor yang mencakup :

1. Pijakan sebelum main
2. Belajar seraya bermain
3. Mengulang kembali sebagai penguatan ingatan setelah bermain *(recolling)*
4. Membereskan/ merapikan kembali
5. Makan bersama
6. Tidur siang/ istirahat
7. Mandi sebelum pulang kerumah
8. Kegiatan untuk menyerahkan anak kepada orang tua/ wali yang menjemput anak pulang

Anak di dalam mengikuti kegiatatn disentra di berikan melalui sentra-sentra dan saat lingkaran atau dengan metode Pendidikan anak Usia Dini (PAUD) yang di lakukan oleh tutor/ pendidik.

Anak-anak di kelompokkan menurut usia 0 -2 tahun, 2 -3 tahun, 3 – 4 tahun, 4 -5 tahun dan 5 – 6 tahun. Jika jumlah seluruh anak yang mengikuti kegiatan kurang dari 30, dapat di kumpulkan dalam satu ruangan dengan bimbingan oleh 2 orang tutor, tetapi jika jumlahnya lebih dari itu sebaiknya di pecah untuk kelompok anak usia 0 -2 tahun, 2- 4 tahun, dan 4 – 6 tahun, kegiatan yang di lakukan meliputi :

1). Penataan lingkungan.

Sebelum anak dan orang tua datang, siapkan tempat yang memungkinkan anak dapatbermain dan bergerak dengan nyaman perhatian kebersihan ruangan tempatkan mainan di tempat yang akan di gunakan bermain anak.

2). Saat anak datang

Satu orang tutor menyambut anak-anak datang di depan TPA, tutor yang lain di dalam ruangan untuk menyiapkan sarana belajar yang akan di gunakan kegiatan pembukaan.

3).Anak main di luar

Setelah waktu yang telah di tentukan tiba, anak di ajak dalam lingkaran untuk menyanyikan lagu ana-anak dan berdoa pembukaan, lalu menyebutkan kegiatan pembukaan yang akan di lakukan. Satu tutor yang memimpin dan satu tutor memberi contoh. Kegiatan main paling lama di lakukan 30 menit.

4). Transisi

Setelah anak main anak-anak di kumpulkan kembali dalam lingkaran. Tutor menanyakan pendapat anak tentang permainan atau kegiatan yang di lakukannya. Setela semua anak mengemukakan pendapatnya, maka secara bergiliran di persilahkan untuk minum dan ke kamar mandi. Sambil menunggu anak- anak selesai seluruhnya,satu tutor mengajak menyanyi, satu tutor lainnya mengecek tempat main (pijakan lingkungan main). Setelah semua anak berkumpul tutor duduk di antara anak –anak salah satu tutor bersiap- siap untuk membacakan cerita dari buku cerita sesuai dengan tema yang di ajarkan pada pertemuan hari ini.

5). Kegiatan sentra

Pijakan pengalaman sebelum main (kurang lebih 5 menit) tutor memberi salam kepada anak- anak mengaitkan tema hari ini dengan kehidupan anak sehari- hari. Tutor bercerita ( kurang lebih 15 menit) tutor mulai membacakan tema dari buku cerita yang di tentukan hari ini. Tutor meminta anak untuk merefleksikan kejadian – kejadian yang di alami dalam tiga hari belakangan ini. Bila anak banyak tidak perlu semua di beri giliran untuk mengemukakan pendapatnya cukup 4-5 anak saja. Setelah itu tutor memperkenalkan tempat main, dan menyampaikan aturan- aturan bermain, temasuk cara menggunakan alat-alat, waktu memulai dan waktu selesai ( *star and finish)*. Jika di rasa anak telah siap untuk bermain, tutor menggunakan transisi berdasarkan warna baju, usia anak, huruf depan nama anak dan lain sebagainya.

Pijakan pengalaman main anak (minimal 60 menit), tutor berkeliling di antara anak, memebri contoh cara main pada anak yang belum bisa manggunakan bahan/alat, memberi dukungan berupa pernyataan positif tentang pekerjaan yang di lakukan anak, memancing dengan pertanyaan terbuka untuk memperluas cara main anak,memberikan bantuan pada anak yang membutuhkan. Tutor mendorong anak mencoba di tempat lainnya. Sehingga anak memiliki pengalaman main yang (*densitas)*. Tutor mencatat apa yang dilakukan oleh anak meliputi jenis main, tahap perkembangan, tahap sosial pada lembar penilaian tutor dan jangan lupa menuliskan nama dan tanggal pada lembar kerja anak. Bila waktu tinggal 5 manit, tutor memberi tahukan pada anak- anak untuk bersiap- siap manyudahi kegiatan mainnya.

Pijakan pengalaman setelah main ( Minimal 15 menit)

Bila waktu main habis tutor memberitahukan saatnya membereskan, membereskan dengan melibatkan anak- anak. Bila 75% bahan mainan sudah di rapikan kembali, satu orang tutor membantu membereskan baju anak yang kotor/basah., sedang tutor lainnya membereskan semua mainan hingga kembali pada tempatnya. Bila anak sudah rapi satu orang tutor duduk membuat lingkaran sambil bernyanyi. Sedangkan tutor yang satu telah membereskan, menyiapkan makanan untuk anak- anak. Setelah semua anak duduk dalam lingkaran, tutor menanyakan pada setiap anak tentang kegiatan main yang di lakukannya. Setelah semua anak berbicara menanyakan kembali pengalaman main yang dilakukan tadi.

6). Makan bersama (lebih kurang 30 menit)

Sebelum makan, tutor mengajarkan berdoa sebelum makan, dan menghitung jumlah anak dan makanan yang tersedia. Lalu menyebutkan satu persatu nama masing-masing anak. Tutor menyebut bentuk warna, bahan yang di pakai, cara membuat makanan, gizi yang di kandung dan siapa yang membuat dan kaitannya dengan pelajaran yang telah di peroleh dan sesuaikan dengan tema hari ini. Jangan lupa anak- anak di beritahukan cara-car makan yang baik di kaitkan budi pekerti dan adat ketimuran. Anak- anak di persilahkan makan bersama dengan tertib tidak saling mengganggu dan ajarkan menghargai Tuhan dan sesama. Jika masi ada kelebihan makanan tawarkan kepada anak lain yang ingin tambah dan makanannya terbatas berikan kesempatan kepada anak untuk mengatasi bersama.

Selesai makan ajaklah anak berdoa setelah makan dan ajak anak untuk mengemasi tempat makan dan alat-alat makan yang kotor, untuk memasukkan ketempat cuci piring. Tutor yang satu mengemasi tempat dan yang lainnya mengajak anak dalam lingkarang.

7). Transisi/ penutup (minimal 10 menit)

Setelah anak berkumpul tutor mengajak anak-anak berdoa dan mendoakan anak yang tidak masuk karena sakit atau alasan lain agar dapat bergabung bersama lagi serta menyanyikan lagu untuk mengahiri pembelajaran. Tutor menyampaikan rencana belajar dan menyebutkan tema untuk pertemuan berikutnya serta untuk menganjurkan untuk bermain bersama adik atau kakak atau orang tua di rumah masing – masing.

8). Persiapan tidur siang

Tutor bersama pengasuh mengajak anak –anak berganti pakaian serta cuci tangan dan kaki, agar dapat nyaman dalam tidur.

9). Tidur siang

Untuk menghindari berebut saat mau tidur anak – anak di beri pengertian agar anak yang sudah besar dapat tidur sendiri tidak harus di tunggui pengasuh. Gunakan cara dengan memutarkan kaset dongen atau lagu pengantar tidur.

1. **Deskripsi pelaksanaan program pengasuhan membimbing anak di TPA Harapan Bangsa**

Membimbing di maksudkan untuk mengembangkan kecerdasan (intelegence) dan kepribadian anak melalui permainan.membimbing merupakan suatu kegiatan menuntun dan mengarahkan anak sesuai dengan tingkat perkembangannya, baik perkembangan emosi, minat,kecerdasan maupun sosial. Membimbing juga berarti membantu memecahkan persoalan-persoalan atau kesulitan yang dihadapi anak didik sehingga mancapai petkembangan yang lebih baik. Di TPA di ajarkan berbagai macam keterampilan dasar misalnya : Berdoa, mengenal abjad, mengenal angka, mengenal bentuk, mengenal warna dan keterampilan – keterampilan dasar lainnya. Bahwa di TPA Harapan Bangsa melatih anak –anak untuk makan sendiri,tidur sendiri tanpa bantuan dari pengasuh/ perawat.

Metode latihan, merupakan kegiatan yang dilakukan setiap hari dengan tujuan untuk menimbulkan kebiasaan bertingkah laku. Latihan di berikan secara kontinu dan konsisten, agar dapat menjadi landasan sikap positif anak, yang kelak dapat menjadi ciri kepribadiannya. Latihan akan meliputi antara lain disiplin, tertib, sopan santun, bersih, rapi, jujur, komunikatif, tanggap pada situasi lingkungan, tanggung jawab, dan lain-lain.

1. **Strategi program pembelajarandi TPA**

Strategi Program dapat di artikan sebagai rencana kegiatan (rangkaian tindakan ) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan sebagai sumber daya dalam urutan atau langkah pembelajaran ntuk mencapai tujuan tertentu. Strategi pembelajaran di TPA dapat di artikan sebagi program dan urutan umum, perbuatan tutor dan anak usia dini dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan melalui tahapan-tahapan kegiatan yang dirinci sebagaimana pada kegiatan sehari-hari.

1. **Model pengasuhan di TPA**

Model mengasuhan di TPA ada dua yaitu pelayanan langsung dan tidak langsung. Model pelayanan menurut pedoman kesejahteraan sosial anak usia dini adalah pelayanan yang diberikan langsung kepada anak usia dini atau keluarga untuk memenuhi kabutuhan dasar anak dan terwujudnya hak-hak asasi anak. Model pelayanan langsung ini dapat diselenggarakan sebagai berikut :

1. Pelayanan pengganti keluarga (substitute)

Jenis pelayana ini di berikan pada anak usia dini yang di karenakan orang tua atau keluarganya tidak lagi mampu memberikan pelayanan dan memenuhi kebutuhan anaknya, baik secara sementara ataupun peranan selamanya.

1. Pelayanan tambahan (suplement)

Pelayanan tambahan diberikan kepada anak usia dini sebagai pelayanan tambahan atas pelayanan yang telah diberikan orang tua atau keluarganya. Pelayanan tambahan diberikan anak dalam upaya menunjang perkembangan anak.

1. Pelayanan penguat fungsi keluarga (supertive)

Pelayanan ini diberikan kepada orang tua atau keluarga melalui lembaga bantuan informasi ekonomi maupun bantuan sosial.

1. Pelayanan perlindungan (protective)

Pelayanan ini diberikan kepada anak usia dini yang dirawat oleh keluarganya sendiri atau keluarga pengganti dan pengasuh agar anak terjamin, terlindungi dari tindakan serta situasi yang memberikan kebahagiaan anak.

Sedangkan model pendampingan tidak langsung adalah segala upaya yang diarahkan kepada anak usia dini dari ciptaan dan perbaikan. Sistem pelayanan anak usia dini dari pengertian tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa pelayanan langsung itu dapat dirasakan oleh anak dan pelayanan langsung tersebut sebagai pelayanan pengganti keluarga, tambahan,memperkuat fungsi keluarga, dan perlindungan. Sedangkan pelayanan tidak langsung yaitu hal-hal yang mendukung pelayanan langsung seperti analisis kebijakan, penataan administrasi,penataan manajemen, dan sistem informasi pelayanan.

1. **Sistem Pengelolaan TPA**

Pengelolaan lembaga TPA pada prinsipnya terdapat dua pengertian yang berbeda yaitu :

1. Sistem tertutup

Merupakan bagian yang tidak dipengaruhi dan tidak berinteraksi dengan lingkungan mereka.

1. Sistem terbuka

Suatu sistem dimana lembaga mengakui adanya bagian-bagian dalam sistem tersebut dengan lingkungan mereka.Relevansi pengelolaan dalam penyelenggaraan lembaga TPA adalah mengikuti sistem terbuka, dengan sistem ini diharapkan adanya kejelasan anatara input transformasi dan out put yang menjadi target dari lembaga, sehingga sangat memungkinkan lembaga dapat berkembang dan diterima masyarakat disamping memudahkan dalam memberikan pembinaan.

TPA yang tumbuh dimasyarakat pada umumnya memiliki dua karakteristik yang berbeda, yaitu TPA yang berkembang dilapisan bawah, seprti TPA tipe pasar,rumah sakit dan panti sosial, dan TPA yang berkembang dilapisan menengah keatas. Kegiatan yang menomjol pada TPA jenis pertama umumnya hanyalah sebagai wahana penitipan dan pengasukan anak, sedangkan type kedua disamping sebagai wahana penitipan dan pengasuhan anak juga berfungsi sebagai wahana pendidikan dini.

1. **Kerangka Pikir**

Program pengasuhan TPA merupakan acuan bagi pengasuh dan tutor dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan di TPA.

Pelaksanaan Program pengasuhan anak di TPA

Membimbing

Merawat

Mendidik

Mengajarkan,mengantarkananak kearah kedewasaan

Memelihara, menjaga,mengurus, melindungi dan menunggui.

.Mengarahkan ,membina anak sesuai dengan perkembangannya

Gambar 1 : Sketsa Kerangka Pikir

Keterangan kerangka pikir program pengasukn anak di TPA Harapan Bangsa yaitu :

1. Merawat

Merawat adalah memelihara, menjaga, mengurus,membela, menunggui (orang sakit) dan melindungi.

1. Mendidik

Mendidik adalah memberikan motivasi untuk belajar dan mengikuti ketentuan atau tata tertib yang telah menjadi kesepakatan bersama dengan menggunakan metode keteladanan dan pembiasaan.

1. Membimbing

Membimbingadalah menyampaikan atau mentransfer bahan ajar yang berupa ilmu pengetahuan , teknologi dan seni dengan menggunakan

strategi dan metode yang digunakan maka membimbing lebih berupa pemberian motivasi dan pembinaan.

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Adapun jenis penelitian atau pendekatan penelitian yang peneliti lakukan ini tergolong dalam penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus.

. Untuk menggambarkan hasil temuan berkaitan dengan program pengasuhan anakdi TPA Harapan Bangsa Binaan UPTD/SKB.Biringkanya Kota Makassar.

1. **Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah program pengasuhan anak di Taman Penitipan Anak (TPA). Program pengasuhan di TPA yang dimaksud adalah aktifitas dantindakan dalam merawat ,mendidik dan membimbing yang dilakukan oleh tutor dan pengasuh. secara terprogram dan terarah. Dan ingin membantu mereka menjadi orang pengganti merawat, mendidik dan membimbing anak-anak mereka sehingga dapat menjadi anak yang tumbuh kembang demi masa depannya.

1. **Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengumpul data terhadap objek kajian yang menjadi sumber data dalam penelitian ini. Data di dalam penelitian ini berupa data primer yang didapatkan melalui wawancara pengelola dan pengasuh dalam melaksanakan program pengasuhananak.

1. **Subjek penelitian**

Penelitian ini di laksanakan di TPA Harapan Bangsa Binaan UPTD/SKB Biringkanaya Kota. Hanya berjumlah 2 orang sebab ke dua orang tersebut lebih mengetahui program pengasuhan anak di TPAHarapan Bangsa. Penelitian ini di gunakan untuk mengetahui sumber – sumber seperti cara merawat, mendidik dan membimbing anak di TPA.

1. **Lokasi penelitia**

UPTD SKB.Biringkanaya.Kota Makassar terletak di Jalan Prof.DR Ir.Sutami No.11 diwilayah Kelurahan Bulurokeng Kecamatan Biringkanaya Kota MakassarProvinsi Sulawesi Selatan

1. **Teknik pengumpulan data**

Pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi yang dapat di uraikan sebagai berikut :

1. Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik utama dalam mengumpulkan data penelitian yang ditujukan kepada informan melalui wawancara langsung, terstruktur dan mendalam kepada informan atau nara sumber yaitu, pengelola dan pengasuh/parawat pada program pengasuhan anak di TPA Harapan Bangsa SKB.Biringkanaya.

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan,transkrip,buku, surat kabar,majalah,,natulen rapat, agenda dan sebagainya. Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data yang berupa dokumen pendukung terkait penelitian.

1. **Keabsahan Data**

Untuk menetapkan keabsahan data, dalam penelitian ini penulis menggunakan berbagai cara sehingga data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan. Adapun teknik-teknik pemeriksaan keabsahan data menurut Moleong (2007:328) antara lain: “(1) perpanjangan keikutsertaan, (2) ketekunan pengamatan, (3) triangulasi, (4) pengecekan sejawat, (5) kecukupan referensial, (6) kajian kasus negative, (7) pengecekan anggota”.

1. **Teknik Analisis Data**

Analisi data adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa, untuk mengetahui keadaan yang sebenar-benarnya dalam sebab musabab atau dulu perkaranya (pusat bahasa 2008 :58).

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif pada teorinya di lakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai pengumpulan data:

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisisinteraktif.Model dari Miles dan Huberman (2000 : 209) yang membagi kegiatan analisis menjadi empat bagian yaitu:

pertama pengumpulan data.kedua reduksi data, ketiga penyajian data, dan keempat penarikan kesimpulan atau verivikasi data. Dimana prosesnya berlangsung secara sirkuler selama penelitian berlangsunverivikasi data , digunakan metode induktif yaitu cara berpikir yang bertolak dari fakta-fakta yang khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat Dalam umum. Selain itu juga menggunakan metode deduktif yaitu perolehan data atau keterangan-keterangan yang bersifat umum kemudian diolah untuk mendapatkan rincian yang bersifat khusus.

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **HASIL PENELITIAN**
2. **Gambaran umum Taman Penitipan Anak (TPA) Harapan Bangsa yang berada di bawah naungan Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Sanggar**

**Kegiatan Belajar (SKB) Biringkanaya Kota Makassar**

Penyelenggaraan program pengasuhan di Taman Penitipan Anak (TPA) Harapan Bangsa binaan UPTD/SKB.Biringkanaya Kota Makassar dapat di gambaarkan sebagai berikut :

1. **Sejarah berdirinya lembaga**

Taman penitipan anak (TPA) Harapan Bangsa berdiri pada tahun 2011 yang dibina oleh UPTD/SKB Biringkanaya.Peserta didik TPA Harapan Bangsa berjumlah 30 orang anak.TPA Harapan Bangsa ini berada dikelurahan Bulurokeng Kec.Biringkanya .

Menilik keberadaannya,TPA Harapan Bangsa Sangat penting artinya bagi masyarakat setempat.Hal ini karena dapat membantu orang tua (keluarga) untuk jangka waktu tertentu selama orang tuanya berhalangan atau tidak memiliki waktu cukup dalam mengasuh anaknya karena bekerja diluar rumah atau sebab lain.Tenaga pendidik/pengasuhTPA Harapan Bangsa berjumlah 6 orang dengan rasio pendidik/pengasuh dan peserta didik sebanding,maka pembelajaran dapat dilaksanakan dengan maksimal.

Demikian pentingnya keberadaan TPA Harapan Bangsa sehingga UPTD/SKB Biringkanaya mengajukan Proposal Dana Bantuan Rintisan Kelompok percontohan PAUD TPA Harapan Bangsa tahun 2012.Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan kwalitas pelayanan PAUD TPA Harapan Bangsa sehingga peserta didik dapat berkembang fisik,mental,dan spiritual secara lebih optimal.

1. **Visi dan Misi**
   * 1. Visi

Terwujudnya Anak Usia Dini yang sehat,cerdas ceria dan berbudi pekerti luhur

* + - 1. Misi

1. Memberikan rangsangan pendidikan /kecerdasan secara menyeluruh yang mencakup semua aspek perkembangan baik nilai nilai agama dan moral,bahasa,kognitif,fisik dan sosial emosional
2. Mengembangkan potensi anak baik aspek pendidikan maupun pemberian gisi dan kesehatan
3. Memberikan stimulasi munculnya kreativitas dan inovasi serta mengembangkan kecakapan hidup anak untuk membantu menjadi mandiri,disiplin maupun bersosialisasi dan memiliki keterampilan dasar yang berguna bagi kehidupan selanjutnya.
4. **Tujuan**

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh TPA Harapan Bangsa dalam melaksanakan pendidikan Anak Usia Dini adalah:

Untuk memberikan pembinaan,pelayanan dan pengembangan berbagai potensi anak sejak dini dalam mencapai pertumbuhan dan perkembangan anak yang dapat menyesuikan diri dengan lingkungannya sehinnga mereka kelak akan bisa menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,berakhlak mulia,sehat,cakap,kreatif,berilmu,mandiri dan bertanggung jawab.

1. **Struktur Organisasi**

**Gambar 3: STRUKTUR ORGANISASITAMAN PENITIPAN ANAK (TPA) HARAPAN BANGSA UPTD/SKB.BIRINGKANAYA**

PEMBINA

Ka.Dinas.Pendidikan Kota Makassar

|  |
| --- |
| Pendamping Teknis |
| Pokja PAUD BP-PNFI |

|  |
| --- |
| Penanggung Jawab |
| Drs. H. Andi Kodrat.R, M.pd |

|  |
| --- |
| Ketua |
| Dra. Faridah |

|  |
| --- |
| Sekretaris  Bendahara Nurliah,A.md |
| Annas Hidayat,S.pd |

Tutor

Marwah

Hj.ST.Hasnah.S,S.Sos

Pengasuh/Perawat

Nur Jannah

ST.Fatimah

Sumber :Arsip TPA Harapan Bangsa 2015 SKB Biringkanaya Kota Makassar

Keterangan Struktur Organisasi lembanga TPA Harapan Bangsa adalah :

Pembina : Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar.

: Pendamping Teknis Pokja PAUD BP-PNFI

Penaggung Jawab : Drs.H Andi kodrat.R, M.Pd.

Ketua : Farida, S.Pd

Sekretaris : Annas Hidayat, S.Pd

Bendahara : Nurliah. A.Md

Tutor : 1. Marwah

: 2. Hj.ST. Hasna.S.S.Sos

Pengasuh : 1. Nur Jannah

: 2. ST. Fatimah

* + 1. **Deskripsi tentang program Pengasuhan Anak di TPA Harapan Bangsa SKB Biringkanaya Kota Makassar**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu wawancara, Dari hasil wawancara dari kedua respondeng penyelenggara dan pengasuh di TPA Harapan Bangsa dideskripsikan sebagai berikut :

* 1. Ibu FR

Ibu FR adalah penyelenggara/ Pengelola TPA Harapan Bangsa, wawancara dilaksanakan pada hari senin, tanggal 9 November 2015 pukul 11.00 wita. Dari hasil wawancara tersebut di peroleh gambaran bahwa program pengasuhan anak di TPA Harapan Bangsa dilaksanakan secara terorganisir danterarah. TPA merupakan salah satu tempat merawat, mendidik dan membimbing anak usia dini yang orang tuanya sibuk bekerja atau kesibukan lain di luar rumah. Menitipkan anak di TPA tidak hanya di rawat akan tetapi anak di stimulasi sesuai dengan tingkat perkembangan usia. Program yang di terapkan pada TPA Harapan Bangsa yaitu dengan metode BCCT. Kegiatan belajar di TPA dilakukan melalui bermain

dengan mendapatkan pengalaman bermain yang menyenangkan perkembangan anak akan lebih maksimal baik secara fisik, emosi, kognitif, dan sosialnya. Pada metode BCCT (*Beyond Center Circle Time)* dengan menggunana sentra-sentra sebagai tempat belajar dan bermain, (sentra periapan, sentra peran, sentra balok, sentra seni dan sentra imtaq)

Menurut Ibu FR selain metode BCCT yang diterpakan di TPA Harapan Bangsa masih ada program pendukung lain adalah mini Trip Ketempat yang di jadikan sumber belajar (sekitar TPA), berkebun, senam dan menari.

Pengelola Ibu FR menjelaskan pula pengertian dari program pengasuhan yang di terapkan di TPA Harapan Bangsa. Pengasuhan adalah usaha pemberian perawatan kepada anak balita dan juga pemberian pelayanan pendidikan dan bimbingan.

pelayanan yang di berikan ada dua jenis yaitu pelayanan secara langsung maupun tidak langsung berdasarkan pada Undang- Undang No 4 Tahun1979 Tentang Kesejahteraan Anak.

Ibu FR selaku pengelolah memahami peranannya dalam memberikan bimbingan, dorongan kepada pengasuh/perawat bagaiamana agar TPA itu bisa memberikan pelayanan yang terbaik kepada ibu-ibu dan masyarakat luas yang membutuhkan jasa TPA.

* 1. Ibu NJ

Pengasuh/Perawat Di TPA Harapan Bangsa yang telah mengabdikan dirinya selama lima tahun . Wawancara di laksanakan pada hari selasa tanggal 10 November 2015 pukul 11.00 wita. Dari hasil wawancara Ibu NJ menjelaskan c juga di jelaskan bahwa dari segi perawatan kami disini menggunakan sistem lanjutan dari perawatan rumah (keluarga). Untuk masalah kesehatan pribadi anak, ketika anak sakit dirumah yang tidak terlalu parah dan harus minum obat sesuai pesan orang tua. Untuk pemeriksaan tumbuh kembang anak oleh tim medis dilakukan kunjungan dokter umum dan puskesmas setiap satu bulan sekali. Mengenai penyediaan fasilitas tempat tidur menurut ibu NJ ada dua kamar tidur untuk anak yaitu satu kamar tidur untuk wanita dan satu kamar untuk laki-laki.

Ibu Nj menjelaskan selain anak-anak di rawat, segala sesuatu yang terkait dengan anak di catat dalam buku perkembangan harian yang meliputi bekal yang dibawa, pemberian susu dan lain sebagainya.

Menurut Ibu NJ pada TPA telah memahami peranannya dalam mengasuh anak,dia senantiasa memperhatikan Kesehatan Jasmani dan Kesehatan Rohani Anak. Mengajarkan kebersihan kepada anak misalnya mengajari toilet training, cara menggosok gigi dan mandi, cuci kaki sebelum tidur dan sebagainya. Dan memperhatian pemenuhan gizi anak sesuai bekal anak yang di bawa dari rumah sendiri. Pada tugas yang lain Ibu NJ pun mengatur tempat istirahat/tidur anak dan menunggui anak yang belum bisa tidur sendiri.

Di TPA ibu NJ setiap hari memberikan bimbingan, mengarahkan, membina anak sesuai dengan perkembangannya. Mengajarkan anak hidup teratur misalnya mandi minimal dua kali sehari, cuci tangan sebelum makan, saya juga membiasakan anak membersihkan tempat tidur sebelum mandi sore, bersiap-siap untuk pulang. Pulang kerumah ucapkan salam, simpan sepatu pada tempatnya, makan malam sebelum tidur dan lain-lain. Anak juga di ajarkan kedisiplinan dan menjaga barang milik mereka tidak boleh merusak benda-benda yang adadi sekitar kita.

Ibu NJ berpendapat bahwa bimbingan adalah memberikan bantuan kepada anak dalam memecahkan masalah-masalahnya. Dan ada beberapa anak yang dititip dengan istilah *Full Day* atau dititip satu hari penuh .Ada dampak sosial yang akan dialami, dampak sosial ini bisa positif dan juga negatif. Dampak positifnya adalah bahwa mereka telah belajar berinteraksi sejak dini dengan orang lai, tidak cengen, atau menangis ketika mereka harus di tinggal bekerja orang tuanya sehari, menghabiskan waktu dengan pengasuh, dan teman-teman sebaya tanpa menangis dan dengan senang hati penuh keceriaan. Jika dirumah hanya dengan orang tua atau kakek nenek dan saudara, maka disekolah akan berjumpah dan berinteraksi dengan banyak orang lain. Ini akan menstimulasi kecerdasan intrapersonal anak. Dampak negatif yang muncul dari aktivitas dengan sistem *Full Day* adalah kurangya rasa peka terhadap linkungan sekitar rumah dan kurang interaksi sosial dengan masyarakat sekitar terlebih teman sabaya mereka.Hal ini dikarenakan dalam keseharian mereka menghabiskan waktu di TPA dan ketika pulang sudah capek untuk keluar rumah atau bermain dengan lingkungan sekitar, kemudian pada pagi hari sudah harus berangkat ke TPA lagi.

Menurut Ibu NJ Jadwal pelaksanaan program pengasuhan anak di TPA Harapan bangsa ada beberapa hal yang perlu diperhatiakan dalam memberiakan stimulasi:

1).Persiapan pembelajaran sentra

Sentra merupakan tempat dimana anak dapat di stimulasi sesuai dengan minat dan kemampuan anak untuk mencapai lima aspek perkembangan anak usia dini yaitu ;

1.Perkembangan aspek agama dan moral

.2.Perkembangan aspek Bahasa

3. Perkembangan aspek Motorik Kasar dan motorik halus

4. Perkembangan aspek Kognitif

5 Perkembangan aspek Sosial emosional

2) Makan bersama

Sebelum makan tutor mengajarkan berdoa sebelum makan. Anak dipersilahkan makan bersama dengan tertib tidak salin mangganggu dan di ajarkan menghargai Tuhan dan sesama. Selesai makan anak diajak berdoa setelah makan dan anak diajak membersihkan tempat makan dan alat-alat makan yang kotor.

3).Istirahat/tidur siang

Pengasuh mengajak anak-anak berganti pakaian serta cuci tangan dan kaki agar dapat nyaman dalam tidur. pada saat tidur anak-anak diputarkan kaset dongen atau lagu pengantar tidur. Setelah bangun tidur anak-anak bermain bebas kemudian pengasuh mempersiapkan anak-anak untuk mandi satu persatu. Dan setelah mandi anak-anak di biarkan bermain bebas sambil menuggu keluarga penjemput pulang

1. **PEMBAHASAN**

Menurut Sukrisno Program adalah kata, ekspresi, atau pernyataan yang disusun dan dirangkai menjadi satu kesatuan prosedur, yang berupa urutan langkah, untuk menyelesaikan masalah yang diimplementasikan dengan menggunakan bahasa.

Pengasuhan adalah pelayana yang diberikan langsung kepada anak usia dini atau keluarga untuk memenuhi kebutuhan dasar dan terwujudnya hak-hak asasi anak.

**a. Pelaksanaan program pengasuhan merawat anak di TPA Harapan Bangsa SKB Biringkanaya Kota Makassar**

Berdasarkan hasil penelitian dari segi perawatan anak di TPA Harapan Bangsa menutur Ibu NJ menggunakan sistem lanjutan dari perawatan rumah (keluarga) untuk masalah kesehatan pribadi anak, ketika anak sakit dari rumah yang tidak terlalu parah dan harus minum obat maka pihak sekolah akan melanjutkan pemberian obat sesuai pesan orang tua begitu juga dengan pemberian vitamin. Namun jika anak sakit sedang atau parah maka di anjurkan untuk istirahat terlebih dahulu di rumah selain agar tidak menular kepada teman yang lain agar anak tersebut bisa istirahat lebih tenang dan segera sembuh. Ketika anak sakit di sekolah terlebih dahulu anak di berikan pertolongan pertama (P3K) oleh pengasuh atau di rujuk ke puskesmas atau rumah sakit, karena letaknya yang paling dekat dengan TPA, jika anak sakit sedang atau berat kemudian orang tua akan di panggil. Dalam hal ini komunikasi antara pihak orang tua dan sekolah terus terjalin.

Untuk pemeriksaan tumbuh kembang anak oleh tim medis di lakukan kunjungan dokter umum dan puskesmas setiap satu bulan sekali yang meliputi pengecekan tumbuh kembang, pengukuran tinggi badan dan berat badan. Untuk pemeriksaan gigi oleh dokter gigi dilakukan setiap enam bulan sekali. Sedangkan untuk imunusasi pihak sekolah tidak menyelenggarakan dan diserahkan kepada orang tua masing-masing. Dari segi kesehatan, peralatan mandi dan makan, baju ganti,semua di bawa dari rumah. Masalah gizi anak, menu makan siang dan snack anak-anak membawa bekal sendiri dari rumah tetapi di makan secara bersama.

Untuk pelaksanaan kebersihan menimal cuci tangan walaupun diajarakan juga setiap selesai kegiatan harus cuci tangan dan terkadang bagi anak kelompok besar tanpa di perintah sudah cuci tangan sendiri, pihak sekolah belum menyediakan washtafel khusus cuci tangan.

Untuk perawatan anak mempunyai potongan kuku, sisir dan sikat gigi sendiri-sendiri hal ini untuk mengantisipasi penularan hepatitis. Ganti baju, cuci tangan dan kaki sebelum tidur, susu dua kali, makan satu kali, dengan menu non MSG dan pewarna. Untuk susu diberikan tergantung dari permintaan orang tua, juga pemberian obat dari rumah dan vitamin.

Masalah penyediaan fasilitas istirahat ada dua kamar tidur untuk anak yaitu satu kamar tidur untuk wanita dan satu kamar tidur untuk laki-laki. Semua perlenkapan tidur di sediakan pihak sekolah kecuali anak yang ingin membawa bantal atau guling faforitnya sekolah tidak melarang. Untuk masalah tidur ini pengasuh ada yang cukup di tunggui, ada yang di campa-campa, ada yang harus di keloni ini bagi anak batita. Dan kamar tidur untuk batita juga ada sendiri khusus kelas batita. Saat tidur tidak semua anak mau tidur, bagi anak yang tidak tidur mereka lebih memilih bermain di luar atau halaman secara bebas. Waktu tidur ini terkadang juga sudah ada anak yang di jemput untuk pulang. Sehingga sebelum tidur anak mandi dan ganti baju dahulu sehingga ketika orang tua menjemput mereka sudah bersih dan rapi serta wangi.

Segala sesuatu yang terkait dengan anak di catat dalam buku perkembangan harian yang meliputi bekal yang dibawa, bekal yang di makan, pemberian susu, bekal pagi, siang, sore, snack,obat dan vitamin, popok. Semua itu dicatat secara tertib

**b. Pelaksanaan program pengasuhan mendidik anak di TPA Harapan bangsa SKB Biringkanaya kota Makassar**

Menurut Ibu FR mendidikanak sangat penting untuk diperhatiakn oleh orang tua dan pengelolah dan pengasuh dalam mengasuh anak, hal ini mencakup pendidikan anak sewaktu di rumah dan di TPA, pendidikan di usia dini suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian ransangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak dapat memilih kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (UU No.20 tahun 2003), menunjukkan adanya komitmen bangsa Indonesia untuk menempatkan Pendidikan Anak Usia Dini sebagai bagian yang penting dalam menyiapkan sumber daya manusia dimasa mendatang.

Masa tumbuh kembang anak pada usia 0-5 tahu merupakan masa keemasan (*Golden Age*) karena pada rentang waktu otak itu sebagai modal utama bagi manusia untuk hidup akan berkembng lebih dari 50%. Oleh karena itu para orang tua dan pendidik di harapkan proaktif dalam menyikapinya, harus dapat melihat kesiapan anak untuk distimulasi, agar anak bisa mandiri percaya diri dan tumbuh kembang secara optimal sesuai dengan tingkat usia mereka. TPA merupakan tempat pemberian stimulasi, membimbing, mendidik dan merawat, mengasuh dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghaslkan kemampuan dan keterampilan pada anak.

Pemahaman yang tepat akan pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai dengan usianya memberikan peluang yang besar baik orang tua maupun pengelola dan pengasuh yang bertanggung jawab akan anak tersebut. Selama anak berada di TPA untuk dapat memberikan perawatan, membimbing dan mendidik anak secara efektif dan tepat. Di TPA Harapan Bangsa yang menjadi program unggulannya adalah kegiatan pembelajaran pada anak usia dini dengan metode BCCT dan tari yang ditawarkan adalah kegiatan belajar di TPA dilakukan melalui bermain, dengan mendapatkan pengalaman bermain yang menyenangkan perkembangan anak akan lebih maksimal baik secara fisik, emosi, kognitif, dan sosialnya. Pada metode BCCT (*Beyond Center Circle Time*) dengan menggunakan sentra-sentra sebagai tempat belajar dan bermain (sentra persiapan, sentra peran, sentra balok, sentra seni, dan sentra imtaq). *HabbitForming* juga merupakan salah satu program yang di tawarkan selain penerapan metode BCCT. Adapun program pendukung yang lain adalah mini trip ke tempat yang di jadikan sumber belajar (sekitar TPA), berkebun, senam dan menari. *Parenting Education* sebagai wahana komunikasi sekolah dan orang tua/wali. Dan program yang terakhir adalah *art and craft* yang meliputi melukis, mewarnai dan beberapa jenis keterampilan motorik halus lainny

* 1. **Pelaksanaan program layanan bimbingan pada anak didik di TPA Harapan Bangsa SKB Biringkanaya Kota Makassar**

Menurut Hamalih dengan mengutip pendapat Stikes Dom Dorey, menyatakan bahwa bimbingan adalah “suatu proses untuk menolong individu dan kelompok supaya individu itu dapat menyesuaikan diri dan memecahkan masalah-masalahnya”.

Ibu NJ mengemukakan layanan ini bisa dilakukan sewaktu-waktu baik waktu pagi saat antar maupun jemput. Untuk target atau tuntutan pencapaian sesuatu dalam waktu tertentu tidak ada namun lebih pada proses untuk mencapai sesuatu itu hingga tercapai oleh anak secara mandiri. Disini pengasuh terus mendampingi.

Menurut ibu NJ bagi anak yang dititip dengan sistem *full day* ada dampak sosial yang akan dialami, dampak sosial ini bisa positif dan juga negatif. Dampak positifnya adalah bahwa mereka telah belajar berinteraksi sejak dini dengan orang lain, tidak cengen atau menangis ketika mereka harus di tinggal bekerja orang tuanya sehari,menghabiskan waktudengan pengasuh, pendidik dan teman-teman sebaya tanpa menangis dan dengan senang hati penuh keceriaan. Jika dirumah hanya dengan orang tua atau kakek nenek dan saudara, maka di sekolah akan berjumpah dan berinteraksi dengan banyak orang lain. Ini akan menstimulasi kecerdasan intrapersonal anak. Selain itu anak-anak akan belajar tentang pentingnya bekerja sama, menghargai orang lain, saling berbagi, dan meminta maaf. Dimana dengan belajar dan bermain mereka mulai dapat mengikis dan bahkan meninggalkan masa egoisnya. Dampak negatif yang muncul dari aktivitas dengan sistem *full day* adalah kurangnya rasa peka terhadap lingkungan sekitar rumah dan kurang interaksi sosial dengan masyarakat sekitar terlebih teman sebaya mereka hal ini di karenakan dalam seharian mereka menghabiskan waktu di TPA dan ketika pulang sudah capek untuk keluar rumah atau bermain dengan lingkungan sekitar, kemudian pada pagi hari sudah harus berangkat ke TPA lagi.

Menurut hasil observasi penulis dalam hal penanamam kemandirian dan keteladanan perilaku sopan santun di TPA Harapan Bangsa lebih unggul. Di sana anak di tekankan untuk benar-benar mandiri dalam memenuhi kebutuhan dasar mereka.dalam hal berbicara, berprilaku benar-benar diperhatikan dan diajarkan tentang sopan santung. Pendidik dan pengasuh begitu sabar dan telaten membimbing dan mendidik mereka

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang di sampaikan pada bab IV dapat di simpulkan bahwa :

.

Program pengasuhan anakdiTPA Memberikan pelayanan yaitu ada 3 tipe yang di selenggarakan oleh TPA Harapan Bangsa yaitu *Full Day Care*, *Half Day Care*dan *Insidental Day Care*, mencakup layanan pengasuhan dan stimulasi pendidikan secara bersama dan terpadu.

Program pengasuhan anak di TPA Harapan Bangsa ada tiga yaitu merawat, mendidik dan membimbing. Bahwa program pengasuhan anak di TPA Harapan Bangsa dilaksanakan secara terorganisir dan terarah. TPA merupakan salah satu tempat merawat, mendidik dan membimbing anak usia dini yang orang tuanya sibuk bekerja atau kesibukan lain di luar rumah.

Bahwa anak yang di titipkan dianggap seperti anak sendiri karena mereka di pelihara, dijaga, diurus, dilindungi dan ditunggui sampai orang tua/keluarga mereka.

Memberikan bimbingan, mengarahkan, membina anak sesuai dengan perkembangannya.Mengajarkan anak hidup teratur disiplin penanaman kemandirian dan keteladanan perilaku sopan santun .

**Saran**

Berdasarakan kesimpulan diatas maka saran yang penulis ajukan antara lain :

1. Hendaknya pengelolah dan pengasuh melakukan hubungan komunikasi yang baik dengan orang tua anak didik yang di tititp dalam rangka mencapai tujuan program pengasuhan anak yaitu merawat, mendidik dan membimbing anak di TPA.
2. Bagi penyelengaara agar selalu memberikan inovasi-inovasi baru kepada masyarakat agar orang tua percaya dengan adanya TPA sebagai orang tua pengganti anak mereka dapat di rawat, didik dam di bimbing sesuai dengan tingkat perkembangan usia pada program TPA.
3. Para orang tua anak didik harus lebih memberikan kepercayaan penuh kepada pihak TPA. Agar anak-anak mereka di rawat, di didik dan di bimbing sesuai dengan Standar Pendidikan Nasional Pendidikan anak Usia Dini (PAUD).
4. Bagi mahasiswa atau peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian yang lebih spesifik mengenai program pengasuhan anak karena penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Tafsir. 2006. *Filsafat Pendidikan Islami,integrasi jasmani, Rohani dankalbu memanusiakan manusia,*Bandung PT.Remaja Rosda Karya

Arikunto, Suharsimi.2001. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan,* Jakarta : Bumi Aksara.

Budi Santoso, Satmoko.2010. *Sekolah Alternatif Mengapa tidak?* Jokjakarta : Divapress.

Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah, Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini.2007. *Pedoman Teknis Penyelenggaraan TPA*, Jakarta Dep,Dik.Nas.

Direktorat PAUD.2004 *Modul Sosialisasi: Pentingnya PAUD*, Jakarta :Dep Dik Nas Diretktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda.

Jonathan et:*al The Effect of Full Day Versus Half Day (kindergarten : Deview and Analysis of National and Indiana Darta).*

Montesori, Maria.2008.*The Absorbent Mind,* Yokyakarta: Pustaka Pelajar.

Santi, Danar.2009.*PAUD :Antara Teori dan Praktek,* Jakarta :Indeks.

Sujiono, yuliani Nurani. 2009.*Konsep Dasar PAUD,* Jakarta : Indeks.

Tim Pengembang. 2007.*Pusat Kurikulum, Direktorat PAUD, Direktorat Pembinaan TK dan SD, Kerangka Dasar Kurikulum PAUD,* Jakarta : DEP. DIK. NAS.: Universitas Negeri Jakarta

**LAMPIRAN**

**Lampiran 1 :** Kisi-Kisi Instrumen Program Pengasuhan anak di TPA Harapan Bangsa SKB biringkanyaKota Makassar.

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Fokus penelitian | Indikator | Deskriptor | Item pertanyaan |
| Program pengasuhan anak | 1. Merawat | 1. Memelihara  2 .menjaga,  3 .mengurus  4.,melindungi  5. Menunggui | 1,2,3,4,5,8,15 |
|  | 1. Mendidik | 1.mengajarkan  2.Mengantarkan  . | 6,7, 9.10,13 |
|  | 1. Membimbing | 1.Mengarahkan  2.Membina | 11,12, 14 |

**Lampiran** 2 : Pedoman Wawancara Penelitian Tentang Program Pengasuhan Anak di TPA Harapan Bangsa SKB Biringkanaya Kota Makassar.

**PEDOMAN WAWANCARA**

1. Identitas Responden
2. Nama :
3. Tempat/ tanggal lahir :
4. Pendidikan :
5. Alamat :
6. Pekerjaan :

**PERTANYAAN**

1. Bagaimana cara pengasuh merawat anak di TPA Harapan Bangsa?
2. Bagaimana cara pengasuh memelihara kesehatan anak di TPA Harapan Bangsa?
3. Bagaimana cara pengasuh mengurus kebersihan anak di TPA?
4. Bagaiaman cara pengasuh melindungi anak agar tidak tertular pengayaki?
5. Bagaiamana cara pengasuh menunggui anak saat tidur?
6. Bagaimana cara memberikan pembelajaran pada anak di TPA?
7. Bagaiamana caramenerapkan pembelajaran metode BCCT di TPA?
8. Bagaimana cara mengetahui tumbuh kembang anak di TPA?
9. Apakah dampak positif yang dialami pada anak yang di titip *Full Day*terhadap perkembangan kemandirian anak?
10. Apakah dampak negatif terhadap anak yang di titip Full Day di TPA?
11. Bagaimana cara pengasuh memberikan bimbingan pada anak usia dini di TPA Harapan Bangsa?
12. Bagaimana cara mengajarkan kedisiplinan pada anak usia didni?
13. Apakah pentimg memberikan pembelajarkan pada anak di TPA?
14. Kapankah pemberian layanan bimbingan pada anak di TPA harapan Bangsa?
15. Bagaiamana pemeriksaan kesehatan anak yang dititip di TPA?

**Lampiran 4** : Hasil Wawancara mengenai Program pengasuhan anak Di TPA Harapan Bangsa SKB Biringkanaya Kota Makassar.

1. IDENTITAS RESPONDEN
2. Nama : Farida, SPd
3. Tempat/tanggal lahir: Bone, 12 Agustus 1964
4. Pendidikan : Sarjana
5. Alamt : Jl.Mangga 3 Daya
6. Pekerjaan : PNS
7. **PERTANYAAN DAN JAWABAN WAWANCAWA PENGELOLA**
8. Bagaimana cara memberikan pembelajaran pada anak di TPA Harapan Bangsa?

*Jawaban :*

*Yaitu dengan cara distimulasi, agar anak bisa mandiri percaya diri dan tumbuh kembang secara optimal sesuai dengan tingkat usia mereka. TPA merupakan tempat pemberian stimulasi, membimbing, mendidik danmerawat, mengasuh dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghaslkan kemampuan dan keterampilan pada anak.*

1. Bagaimana cara menerapkan pembelajaran metode BCCTdi TPA Harapan Bangsa?

Jawaban :

*Metode BCCT (Beyond Center Circle Time) di lakukan dengan cara menggunakan sentra-sentra sebagai tempat belajar dan bermain (sentra persiapan, sentra peran, sentra balok, sentra seni, dan sentra imtaq).*

1. Bagaimana cara untuk mengetahui tumbuh kembang anak di TPA Harapan Bangsa?

*Jawaban :*

*Segala sesuatu yang terkait dengan anak di catat dalam buku perkembangan harian yang meliputi bekal yang dibawa, bekal yang di makan, pemberian susu, bekal pagi, siang, sore, snack,obat dan vitamin, popok. Semua itu dicatat secara tertib.*

1. Apakah dampak positif yang di alami pada anak yang di titip *Full Day*terhadap perkembangan kemandirian anak?

Jawaban :

*Full Day atau dititip satu hari penuh .Ada dampak sosial yang akan dialami, dampak sosial ini positif. Dampak positifnya adalah bahwa mereka telah belajar berinteraksi sejak dini dengan orang lain, tidak cengen, atau menangis ketika mereka harus di tinggal bekerja orang tuanya sehari, menghabiskan waktu dengan pengasuh, dan teman-teman sebaya tanpa menangis dan dengan senang hati penuh keceriaan. Jika dirumah hanya dengan orang tua atau kakek nenek dan saudara, maka disekolah akan berjumpah dan berinteraksi dengan banyak orang lain. Ini akan menstimulasi kecerdasan intrapersonal anak.*

1. *.* Apakah dampak negatif yang di alami pada anak di TPA Harapan Bangsa terhadap perkembangan kemandirian ?

Jawaban :

*Dampak negatif yang muncul dari aktivitas dengan sistem Full Day adalah kurangya rasa peka terhadap linkungan sekitar rumah dan kurang interaksi sosial dengan masyarakat sekitar terlebih teman sabaya mereka.Hal ini dikarenakan dalam keseharian mereka menghabiskan waktu di TPA dan ketika pulang sudah capek untuk keluar rumah atau bermain dengan lingkungan sekitar, kemudian pada pagi hari sudah harus berangkat ke TPA lagi.*

1. Apakah penting memberikan pembelajaran anak yang di titip di TPA?

*Jawaban :*

*Sanagat penting pendidikan di usia dini suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian ransangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak dapat memilih kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut*

1. Kapankah pemberian layanan bibingan pada anak di TPA Harapan Bangsa?

*Jawaban :*

*Layanan ini bisa dilakukan sewaktu-waktu baik waktu pagi saat antar maupun jemput. Untuk target atau tuntutan pencapaian sesuatu dalam waktu tertentu tidak ada namun lebih pada proses untuk mencapai sesuatu itu hingga tercapai oleh anak secara mandiri. Disini pengasuh terus mendampingi.*

1. Bagaiamana pemeriksaan kesehatan anak yang di titip di TPA ?

*Jawaban:*

*Untuk pemeriksaan tumbuh kembang anak oleh tim medis dilakukan dokter umum dan puskesmas setiap satu bulan sekali.*

**Lampiran 5** : Hasil Wawancara mengenai pengasuhan anak Di TPAHarapan Bangsa SKB Biringkanaya Kota Makassar.

1. IDENTITAS RESPONDEN
2. Nama : Nur Jannah
3. Tempat/tanggal lahir: Ujung Pandang, 05 Agustus 1968
4. Pendidikan : Paket C
5. Alamt : Jl.Pahlawan Bulurokeng
6. Pekerjaan : PNS
7. **PERTANYAAN DAN JAWABAN WAWANCAWAPENGASUH**
8. Bagaimana cara pengasuh merawat anak di TPA Harapan Bangsa?

*Jawaban :cara merawat anak di TPA yaitu menggunakan sistem lanjutan dari perawatan rumah ( keluarga) keperawatan di TPA dimana anak yang dititip diserahkan penuh kepada pihak TPA sebagai orang tua pengganti*.

1. Bagaimana cara pengasuh memelihara kesehatan anak di TPA Harapan Bangsa

*Jawaban :*

*Kesehatan Jasmani dan Kesehatan Rohani Anak. Mengajarkan kebersihan kepada anak misalnya mengajari toilet training, cara menggosok gigi dan mandi, cuci kaki sebelum tidur dan sebagainya.Untuk masalah kesehatan pribadi anak, ketika anak sakit dirumah yang tidak terlalu parah dan harus minum obat sesuai pesan orang tua. Untuk pemeriksaan tumbuh kembang anak oleh tim medis dilakukan kunjungan dokter umum dan puskesmas setiap satu bulan sekali.yang meliputi pengecekan tumbuh kembang, pengukuran tinggi badan dan berat badan. Untuk pemeriksaan gigi oleh dokter gigi dilakukan setiap enam bulan sekali.*

1. Bagaimana cara pengasuh mengurus tentang kebersihan anak di TPA Harapan Bangsa?

*Jawaban :*

*Untuk pelaksanaan kebersihan menimal cuci tangan walaupun diajarakan juga setiap selesai kegiatan harus cuci tangan dan terkadang bagi anak kelompok besar tanpa di perintah sudah cuci tangan sendiri.*

1. Bagaimana cara pengasuh melindungi anak agar tidak terkena penyakit?

Jawaban :

*Untuk perawatan anak mempunyai potongan kuku, sisir dan sikat gigi sendiri-sendiri hal ini untuk mengantisipasi penularan hepatitis. Ganti baju, cuci tangan dan kaki sebelum tidur, susu dua kali, makan satu kali, dengan menu non MSG dan pewarna. Untuk susu diberikan tergantung dari permintaan orang tua, juga pemberian obat dari rumah dan vitamin*.

1. Bagaimana cara pengasuh menunggui anak saat tidur di TPA Harapan Bangsa?

Jawaban :

*Untuk masalah tidur ini pengasuh ada yang cukup di tunggui, ada yang di campa-campa, ada yang harus di keloni ini bagi anak batita. Dan kamar tidur untuk batita jugaada sendiri khusus kelas batita.*

1. Bagaimana cara pengasuh memberikan bimbingan pada anak usia dini di TPA?

*Jawaban :*

*Setiap hari memberikan bimbingan, mengarahkan, membina anak sesuai dengan perkembangannya. Mengajarkan anak hidup teratur misalnya mandi minimal dua kali sehari, cuci tangan sebelum makan, saya juga membiasakan anak membersihkan tempat tidur sebelum mandi sore, bersiap-siap untuk pulang. Pulang kerumah ucapkan salam, simpan sepatu pada tempatnya, makan malam sebelum tidur dan lain-lain Ibu NJ berpendapat bahwa bimbingan adalah memberikan bantuan kepada anak dalam memecahkan masalah-masalahnya*.

1. Bagaimana cara mengajarkan kedisiplinan pada usia dini?

*Jawaban :*

*Untuk mengajarkan kedisiplinana pada anak diberikan contoh yang bisa di pahami oleh anak seperti menjaga barang milik mereka tidak boleh merusak benda-benda yang ada di sekitar kita.*

**Lampiran 6** : Daftar Nama Pengelola danpengasuh Pada Program Pengasuhan Anak di TPA Harapan Bangsa SKB Biringkanaya Kota Makassar

Daftar Nama Penyelenggara dan pengasuh

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama | L/P | Pendidikan | Pekerjaan |
| 1 | Faridah, S.Pd | P | Sarjana | Ketua penyelenggara  TPA Harapan Bangsa |
| 2 | Nurjannah | P | Paket C | Pengasuh |
| 3 | Siti Fatimah | P | SMA | Pengasuh |

**Lampiran 7** :Daftar Nama Peserta Didik Pada Program Pengasuhan Anak Di TPA Harapan Bangsa SKB.Biringkanaya Kota Makassar.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | NAMA | L/P | UMUR |
| 1 | Muh. Rayya | L | 5 tahun |
| 2 | Muh. Adlin | L | 3 Tahun |
| 3 | Muh. Alfian | L | 5 Tahun |
| 4 | Salsabilah | P | 5 Tahun |
| 5 | Cacah | P | 5 Tahun |
| 6 | Bahirah | P | 3 Tahun |
| 7 | Syifah | P | 4 Tahun |
| 8 | Fikri | L | 5 Tahun |

**Lampiran 8 :** .**Proses pembelajarannya**

**Jadwal di TPA Harapan Bangsa sebagai berikut :**

Tabel 1

|  |  |
| --- | --- |
| Jam | Kegiatan |
| 08.00 – 09.00 | Anak datang, main di luar (pengenalan gerakan kasar) |
| 09.40 | Transisi (*Toilet Training)* |
| 10.00 | Kegiatan di sentra |
| 12.00 | Makan bersama |
| 12.30 – 12.40 | Transisi, persiapan tidur siang |
| 13.00 | Tidur siang |
| 15.00 | Mandi |
| 15.30 | Bermain bebas |
| 16.00 – 15.00 | Pulang |

**Lampiran 9** : Standar Pelayanan Minimal PAUD pada TPA sebagai berikut:

Kebutuhan pokok anak yaitu makanan pokok gizi dan istirahat.

Tabel 2

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Komponen | Standar pelayanan | Sarana |
| 1 | Makanan pokok | a.Pemberian makanan/minuman  b..Pemberian paket pertolongan gizi  c.PMT penyuluhan dan  d.PMT pemulihan | Piring,gelas,sendok KMS,register,  VitaminA,syrup fc,kapsul,yodium  Buku pedoman pembuatan makanan lokal  Homeekonomi,sets,paket, PMT blended food |
| **2** | Giz**i** | .a.penyuluhan gizi  b.asi ekslusif dan  c.Penyuluhan gizi seimbang | Modul simulasi posyandu  Buku pedoman kader posyandu  Poster, leaflet,lembar balik |
| 3 | Istirahat | Tidur | Perlengkapan tidur |

**RIWAYAT HIDUP**

**ISLAMIAH,**  lahir di Sinjai pada tanggal 3 Juli 1976. Anak kedua dari tujuh bersaudara hasil pernikahan dari Bapak Abdullah dan Ibu Kalliang. Mulai mengikuti pendidikan formal pada tahun 1983 di SD Negeri No.48 dan lulus pada tahun 1989. Tahun 1989 melanjutkan ke SMP Negeri Bikeru dan lulus pada tahun 1992. Dan pada tahun yang sama melanjutkan kembali ke SMKNegeri Makassar dan lulus pada tahun 1996. Selanjutnya pada tahun 2012 diterima di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar Program Strata Satu (S1).

**Dokumentasi**



****

Proses Pelaksanaan Program TPA Harapan Bangsa (Tidur Siang)

